

RINGKASAN

Prosedur Penerbitan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember, Olivia Anandyta, NIM D42221836, Tahun 2026, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Ibu Dewi Dwi Oktawati, S.H. (Pembimbing Lapangan) dan Ibu Berlina Yudha Pratiwi, S.E., M.S.A., Ak. (Dosen Pembimbing Magang).

Program magang ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi teknis dan keterampilan kerja mahasiswa melalui keterlibatan dalam kegiatan operasional instansi. Magang dilaksanakan selama satu semester penuh yaitu semester 7 (tujuh) untuk program studi D-IV, dengan bobot 20 SKS (700 jam) atau 4 bulan efektif. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember dipilih sebagai lokasi magang karena merupakan instansi vertikal di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang bertugas mengelola kekayaan negara, piutang, penilaian, dan pelaksanaan lelang di wilayah kerjanya. KPKNL Jember memiliki lima seksi dan satu kelompok jabatan fungsional, yaitu Subbagian Umum, Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN), Seksi Piutang Negara (PN), Seksi Hukum dan Informasi (HI), Seksi Kepatuhan Internal (KI), serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Kegiatan magang dilaksanakan pada Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara, yang menjadi bidang strategis untuk mengimplementasikan pengetahuan perkuliahan khususnya terkait pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Selama magang, penyusun terlibat dalam berbagai tugas, salah satunya monitoring Penetapan Status Penggunaan (PSP) Barang Milik Negara (BMN). Prosedur PSP BMN sendiri merupakan proses legalisasi penggunaan aset negara oleh kementerian/lembaga untuk mendukung operasionalnya, yang meliputi permohonan dari satuan kerja, verifikasi dokumen, penyusunan konsep SK, hingga penerbitan SK PSP.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PSP BMN menghadapi kendala berupa ketidaklengkapan dokumen dari satuan kerja. Oleh karena itu, disarankan agar satuan kerja lebih teliti dalam menyiapkan dokumen, sementara KPKNL perlu

meningkatkan sistem monitoring dan komunikasi dengan pihak terkait. Magang ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami prosedur PSP BMN, melatih tanggung jawab profesional, serta memperkuat kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan KPKNL Jember.